



## Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

### Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan ROE Sebagai Variabel *Intervening*

Claudia Ingrid Fransisca<sup>1</sup> dan Sri Megawati Elizabeth<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Multi Data Palembang, Jl Rajawali No. 14, 9 Ilir, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi: claudyif@mhs.mdp.ac.id

Volume : 18  
Nomor : 1  
Halaman : 11-18  
Pekanbaru, Desember 2024- Mei 2025

Tanggal Masuk : 6 Maret 2025  
Tanggal Revisi : 17 April 2025  
Tanggal Diterima : 18 Mei 2025

#### Kata Kunci :

*Current Ratio* (CR); *Earning Per Share* (EPS); *Return On Equity* (ROE); Harga Saham

#### Mengutip ini sebagai

Fransisca, C. I., & Elizabeth, S. M. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan ROE Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 11-18.

#### Abstrak

**Tujuan Utama** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dengan ROE sebagai *intervening* perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

**Metode** - Populasi dalam penelitian ini berjudul 95 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate tahun 2019 – 2023.

**Temuan Utama** - Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. *Return On Equity* memediasi *Current Ratio* terhadap Harga Saham, *Return On Equity* tidak memediasi *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

**Implikasi Teori dan Kebijakan** - Properti dan *Real Estate* selama periode 2019-2023. EPS memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. ROE memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan

**Kebaruan Penelitian** – Studi ini secara khusus memberikan wawasan kuantitatif terhadap implementasi real estate yang belum banyak dikaji sebelumnya.

#### Abstract

**Main Purpose** - This research aims to determine the effect of Liquidity, Equity, and the effect of Earning Per Share on Stock Price through Return On Equity in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019 - 2023.

**Method** – The population in this research was 95 companies, and the sample amounted to 66 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in this sector during 2019 - 2023. **Key Findings** – Based on the results, it shows that the variables *Current Ratio* and *Earning Per Share* affect *Return On Equity*, while *Current Ratio*, *Earning Per Share*, and *Return On Equity* affect Stock Price. *Return On Equity* mediates *Current Ratio* to Stock Price, but does not mediate *Earning Per Share* to Stock Price

**Theoretical and Policy Implications** – Theoretically, the crash program offers an effective alternative for property and real estate.

**Research Novelty** – This study uniquely provides a quantitative insight into the crash program's implementation at real estate

## PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat saat ini, orang dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah investasi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat penjualan saham dan obligasi. Pasar modal melibatkan orang yang memiliki dana tambahan dan orang yang membutuhkan dana dengan menggunakan instrumen jangka panjang seperti saham. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan dana dan modal perusahaan. Saham, yang juga dikenal sebagai pemegang saham atau *shareholder*, menunjukkan bahwa seseorang memiliki perusahaan. Wujud saham adalah kertas yang menunjukkan kepemilikan perusahaan yang menerbitkan surat berharga. (Adnyana, 2020)

Bisnis properti dan *real estate* memiliki karakteristik yang cepat berubah. Banyak orang telah melakukan investasi dalam sektor ini karena harga tanah di Indonesia sering naik setiap tahun, sebagai akibat dari ketersediaan tanah yang semakin berkurang

seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang bertambah setiap tahunnya. Sektor properti, yang mencakup bidang konstruksi dan *real estate*, sangat penting karena memiliki kemampuan untuk menarik dan mendorong kegiatan di berbagai bidang ekonomi lainnya, mempengaruhi pertumbuhan keuangan, dan mengaruhi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. (Fathorrozi et al., 2024)

Pandemi *Covid-19* memicu pelambatan ekonomi, yang berdampak negatif pada banyak industri di Indonesia. Ini mencakup sektor properti dan *real estate*. Harga properti seperti rumah, apartemen, dan mobil telah turun secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan properti serta peningkatan kehati-hatian masyarakat terhadap pengeluaran selama pandemi. Penurunan harga properti mungkin bermanfaat bagi beberapa orang yang tetap membutuhkan properti. Karena ada banyak penawaran penurunan suku bunga dan kemudahan transaksi, masyarakat sangat tertarik untuk bertransaksi properti. (Kemenkeu.go.id, 2021)

**Tabel 1. Data CR, EPS, ROE dan Harga Saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Variable	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Current ratio	4,43	5,13	6,15	9,36	6,64
Earning per share	34,43	-25,64	30,36	53,84	70,34
Return on equity	1,50	-4,27	-1,52	5,66	0,86
Harga saham	1.246,17	1.202,89	1,103	1,292	1,272

Sumber : Penulis, 2024

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi tahunan. *Current Ratio* mengalami kenaikan drastis pada tahun 2022, namun menurun pada tahun 2023 akibat penurunan penjualan dan peningkatan utang. EPS mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 karena biaya yang meningkat, tetapi kembali naik dari 2021 hingga 2023. ROE juga berfluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2020 akibat investasi modal yang belum menghasilkan pendapatan signifikan, diikuti oleh kenaikan drastis pada tahun 2021 dan penurunan lagi pada tahun 2023. Harga saham mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada 2021-2022 akibat penundaan proyek selama pandemi, tetapi meningkat signifikan pada tahun 2022 saat proyek-proyek mulai berjalan kembali. Menurut (cnbc.com) menyatakan bahwa penurunan drastis pada EPS dan ROE pada tahun 2020 disebabkan oleh penurunan permintaan akibat pandemi, yang mengakibatkan banyak proyek tertunda atau dibatalkan, serta penurunan nilai aset perusahaan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Simatupang, 2019), tetapi menurut Volanda (2019), *Current Ratio* tidak mempengaruhi harga saham, tetapi *Return On Equity* mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian lain (Delala & Riana, 2020), *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi *Current Ratio* dan *Return On Equity* tidak. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat adanya ketidaksamaan hasil penelitian tentang pengaruh CR, EPS dan ROE terhadap harga saham. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan menguji kembali apakah hasil yang didapatkan akan sama dengan sektor Properti dan *Real Estate*. Berdasarkan fenomena dan research gap diatas, maka penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan ROE sebagai Variabel *Intervening*”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian asosiatif. Objek dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel *intervening*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Pada penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 95 saham yang terdaftar pada sektor Properti dan *Real Estate* selama periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data berupa data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada sektor Properti dan *Real Estate* pada periode 2019-2023 yang diperoleh langsung dari website masing masing perusahaan dan dari aplikasi resmi saham (*Utrade*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan informasi terkait penelitian dari berbagai sumber berupa laporan keuangan dan harga saham.

Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi masing-masing saham yang terdaftar pada sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan harga saham diperoleh melalui aplikasi (*Utrade*). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada sektor Properti dan *Real Estate* periode 2019-2023. Dari data keuangan tersebut akan dikelola kembali dengan beberapa uji statistik yaitu melalui aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan analisis asumsi klasik, analisis *sobel* dan *path analysis* serta uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji *Kolmogrov Simirnov* digunakan pada persamaan residual, dengan kriteria pengujian yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak memiliki distribusi normal.

Nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* enunjukkan bahwa nilai residual dari variabel

independen dan variabel dependen pada jumlah (N) sebesar 184 adalah 0,175, berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau  $0,175 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov* pada persamaan 2 nilai *Monte Carlo Sig. (2- tailed)* yaitu  $0,075 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Dalam kondisi ini, multikolinieritas dianggap ada jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ , Sebaliknya, jika nilai *Tol*  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka hal tersebut mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas model regresi persamaan 1 dengan ROE sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa dalam model persamaan pertama menunjukkan nilai VIF (*variance inflation factor*) semua variabel independen  $< 10$  dan nilai tolerance semua variabel independen  $> 0,10$ .

Maka, dapat disimpulkan bahwa pengujian model pertama tidak terjadi multikolinieritas. Model persamaan yang kedua dengan variabel dependen harga saham menunjukkan nilai VIF (*variance inflation factor*) semua variabel independen  $< 10$  dan nilai tolerance semua variabel independen  $> 0,10$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa pengujian model kedua juga tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Park. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya jika  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan 1 menunjukkan nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Model persamaan yang kedua dengan variabel dependen ABS\_RES2 menunjukkan nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika nilai residual dari model regresi tidak independen satu sama lain, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien menjadi tidak efisien dan kesimpulan yang salah mengenai signifikansi variabel. Apabila nilai Durbin-Watson  $< -2$ , berarti ada autokorelasi positif. Dan jika nilai Durbin-Watson diantara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak terdapat autokorelasi. Serta jika nilai Durbin-Watson  $> 2$ , berarti terdapat autokorelasi negatif. Berdasarkan persamaan 1 menunjukkan nilai DW sebesar 1,501 memiliki nilai DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam regresi ini. Sedangkan pada persamaan 2 menunjukkan nilai DW sebesar 1,008 memiliki nilai DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi juga dalam regresi ini.

### Uji Linearitas

Penelitian ini menggunakan uji Lack of Fit dengan ketentuan jika nilai Sig (p-value) pada bagian Deviation from Linearity  $>$  nilai signifikan (alpha) sebesar 5%, maka data tersebut linear. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan pada Deviation from Linearity variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan model persamaan ini adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah proses memprediksi atau menentukan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Berdasarkan persamaan 1 uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad Z = 0,379 + (-0,420) + 0,473 + e$$

Berdasarkan persamaan 2 uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\ Y = 5,004 + (-0,234) + 0,780 + (-0,720) + e$$

**Uji T**

Berdasarkan uji T menunjukkan Harga saham diterima, yang mengindikasikan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh secara negatif dan bahwa terdapat hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikansi CR sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung sebesar  $-8,642 >$  dari nilai t tabel 1,967. Oleh karena itu, hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE) tidak dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa CR memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE. terdapat hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return On Equity* (ROE).

Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikansi ROE sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung  $18,947 >$  dari nilai t tabel 1,967. Oleh karena itu, hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return On Equity* (ROE) diterima, yang mengindikasikan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Terdapat hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga saham. Hasil uji statistik t, menunjukkan nilai signifikansi CR sebesar  $0,002 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung  $-3,070 >$  dari nilai t tabel 1,967. Oleh karena itu, hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga saham, yang mengindikasikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Harga saham. terdapat hubungan antara *Earning Per Share* dengan Harga saham.

Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikansi EPS sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain

itu, nilai t hitung  $13,659 >$  nilai t tabel 1,967. Oleh karena itu, hubungan antara *Earning Per Share* dengan Harga saham diterima, yang mengindikasikan bahwa yang *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. terdapat hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan Harga saham.

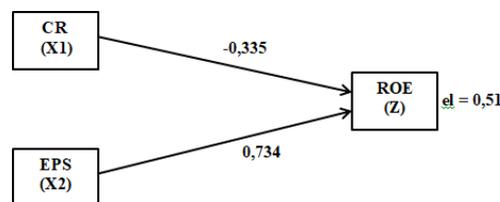
Hasil uji statistik t, nilai signifikansi ROE sebesar  $0,000 > 0,05$ . Selain itu nilai t hitung  $-7,321 <$  nilai t tabel 1,967. Oleh karena itu, hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan signifikan terhadap Harga saham.

**Uji F**

Berdasarkan hasil uji F model I menunjukkan hasil statistik dengan signifikansi sebesar 0,000, F hitung sebesar 253,533 dan F tabel sebesar 3,87. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikan  $< 0.05$  dan nilai F hitung  $>$  nilai F tabel artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain CR dan EPS secara simultan mempengaruhi ROE.

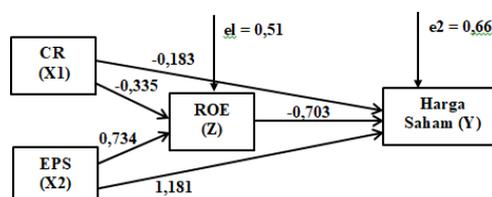
Sedangkan hasil uji F model persamaan II diatas menunjukkan hasil statistik dengan signifikansi sebesar 0,000, F hitung sebesar 77.246 dan F tabel sebesar 3,02. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikan  $< 0.05$  dan nilai F hitung  $>$  nilai F tabel artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain CR, EPS dan ROE secara simultan mempengaruhi harga saham.

**Gambar 1. Analisis Jalur (Path Analysis)**



**Gambar 2 Analisis Jalur Persamaan 1 Keterangan :**

Beta pada tabel Uji T = -0,335 Beta pada tabel Uji T = 0,734  $e1 = \sqrt{1-0,737} = 0,51$



Dari persamaan model 1 dan 2, analisis *standardized coefficients* digunakan untuk mengetahui secara langsung masing-masing model dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada model 1, nilai untuk variabel CR negatif 0,335 dan EPS positif 0,734. CR menunjukkan hubungan yang tidak searah, artinya CR negatif menandakan adanya ketidakstabilan pendapatan dan EPS positif laba bersih akan tetap ada yang dapat mendukung ROE.
- b. Pada model 2, nilai variabel CR negatif 0,183, EPS positif 1,181 dan ROE negatif - 0,703. EPS menunjukkan hubungan yang searah namun tidak dengan CR dan ROE, hal tersebut menunjukkan bahwa ada masalah dalam efisiensi penggunaan ekuitas meskipun memiliki likuiditas yang baik dan mampu menghasilkan laba per saham.

#### Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi atau *intervening*, dapat digunakan uji sobel yang dikembangkan oleh Sobel (1982). Uji sobel mengukur pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Berdasarkan nilai B dan Std, Error pada persamaan 1 dan 2.

Berdasarkan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di sektor Properti dan *Real Estate* selama periode 2019-2023. EPS memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. ROE memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. CR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROE. Penelitian ini menegaskan bahwa likuiditas yang baik membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi pengelolaan modal. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return on Equity*. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham.

Hasil uji *path analysis* menunjukkan bahwa CR

berpengaruh terhadap harga saham secara tidak langsung yaitu melalui *Return On Equity*. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan secara tidak langsung antara CR dengan harga saham, dimana ROE

berperan sebagai variabel *intervening*.

Dan pada uji sobel menunjukkan bahwa CR memediasi Harga Saham melalui *Return On Equity*. Serta EPS berpengaruh terhadap harga saham secara langsung yaitu melalui *Return On Equity*. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan secara langsung antara EPS dengan harga saham, dimana ROE berperan sebagai variabel *intervening*. Hal ini menjadikan daya tarik bagi investor dan calon investor untuk memiliki saham. Namun pada uji sobel menunjukkan bahwa EPS tidak memediasi Harga Saham melalui *Return On Equity*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, diperoleh temuan penting mengenai pengaruh berbagai indikator keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini menemukan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif. Hal ini menekankan pentingnya likuiditas dalam meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, *Earning Per Share* (EPS) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sejalan dengan banyak studi yang mencatat hubungan ini. *Return On Equity* (ROE) justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, menantang pandangan umum bahwa kinerja yang baik selalu diiringi dengan kenaikan harga saham. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti bahwa *Current Ratio* secara tidak langsung mempengaruhi harga saham melalui ROE, sementara EPS tidak dimediasi oleh ROE.

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada fokus yang terbatas pada sektor properti dan *real estate* serta rentang waktu penelitian yang hanya mencakup periode 2019-2023. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor atau menggunakan data yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat lebih generalisasi. Selain itu, analisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hubungan antar variabel keuangan dan harga saham juga dapat dipertimbangkan. Kekuatan dari artikel ini terletak pada analisis yang mendalam dan penggunaan data empiris untuk mengungkap hubungan yang kompleks antara

indikator keuangan dan harga saham, yang memberikan wawasan baru bagi investor dan akademisi di bidang keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. Manajemen Investasi dan Portofolio. (2020).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Salemba Empat, (keempat belas edisi 2), 2019.
- CNBC Indonesia. Nasib Sektor Properti dan *Real estate* di Era Suku Bunga Tinggi dan Resesi Dunia. 13 Mei <https://www.cnbcindonesia.com/research/20221229111511-128-4.401106/nasib-sektor-properti-di-era-suku-bunga-tinggi-resesi-dunia>. 2024.
- Fauzi, Abdul & Diah, Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Salemba Empat. 2019.
- Ghozali, I. Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. Universitas Diponegoro, 2021.
- Hasibuan, U. A. 2021. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning per share* Terhadap Harga Saham Dengan *Return on equity* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tandelilin, E. 2024. Manajemen Investasi & Portofolio : (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Kanisius.
- Tannadi, B. (2019) Ilmu Saham. Elex Media Komputindo.
- Tejaningtyas, R, & S. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014. Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, 2(2), 1-15.
- Tantianty, C, W & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. Jurnal Ilmiah Akuntansi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Idx.co.id. 2024. Laporan Tahunan Perusahaan dan Sejarah Bursa Efek Indonesia. Diakses pada tanggal 04 Mei 2024. 20:45
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Maiyaliza, Budianto, E, & Khasanah, U. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. Jurnal Ekonomi & Manajemen, Vol. 4 No. 1, Juni 2022.
- Megawati, S. E. P. (2023). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Indeks IDX30 Periode 2013-2022.
- Sari, H. Z., & Meirina H., A. D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Jurnal Ekonomika dan Manajemen, 6(2).